

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku berkendara pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang mayoritas berperilaku sesuai dengan tata cara berlalu lintas dan pedoman tata cara bersepeda motor di Indonesia. Dari 31 item pernyataan mengenai perilaku berkendara hanya 2 item pernyataan dengan jawaban perilaku yang tidak sesuai pedoman tata cara bersepeda motor, yaitu tidak memakai sarung tangan dan tidak memakai pakaian berwarna cerah saat berkendara malam hari.
2. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 207 responden yang pernah mengalami kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang didominasi oleh faktor manusia yang disebabkan pengguna jalan lain yaitu sebesar 29,5% atau 61 responden.
3. Tingkat fatalitas korban kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang dari segi indeks fatalitas paling tinggi sebesar 10% pada tahun 2017, dari segi tingkat fatalitas paling tinggi 14% pada tahun 2017 dan dari segi populasi angka kematian paling tinggi sebesar 8,59 pada tahun 2017. Dari beberapa perhitungan tingkat fatalitas tersebut terjadi pada tahun 2017 karena pada tahun tersebut jumlah korban kecelakaannya rendah tetapi jumlah korban meninggal dunianya tinggi.
4. Usulan upaya untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magelang dapat berupa langkah edukasi berupa sosialisasi kepada masyarakat, pemasangan rambu dan perlengkapan jalan serta pengawasan pengendara di jalan raya dan penegakan hukum berupa penindakan bagi pelanggar lalu lintas.

## V.2 Saran

1. Bagi Kepolisian Resor Magelang khususnya Satuan Lalu Lintas Polres Magelang agar bekerja sama dengan satgas *quick response* laka lintas dengan instansi terkait lainnya seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Rescue BPBD dan Jasa Raharja.
2. Bagi Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum agar segera melengkapi rambu lalu lintas dan perlengkapan jalan lainnya serta melakukan pemeliharaan jalan yang baik pada perkerasan jalan sehingga meminimalisir jalan rusak untuk keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta mengurangi angka kejadian kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Magelang.
3. Bagi Kepolisian Resor Magelang khususnya Unit Pendidikan dan Rekayasa Lalu Lintas dan Dinas Perhubungan agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun secara langsung dengan cara mendatangi tempat kelompok sasaran sosialisasi dengan materi mengenai tata cara berlalu lintas dan tata cara bersepeda motor yang sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2022.
4. Bagi masyarakat pengguna jalan raya khususnya pengendara sepeda motor di Kabupaten Magelang agar dapat meningkatkan kesadaran dan ketertiban berlalu lintas dengan mematuhi aturan yang ada agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan agar dapat dikembangkan lebih lanjut. Diharapkan agar peneliti selanjutnya menganalisis dari jenis kendaraan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisarida, A. A., Mukti, U. W., Santosa, W., Doktor, P., Teknik, I., & Parahyangan, U. K. (2019). Korban kecelakaan lalu lintas sepeda motor di kota bandung. *Jurnal HPJI*, 5(2), 129–136.
- Ayu, C., Sari, N., & Afriandini, B. (2021). Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Guna Meningkatkan Keselamatan Jalan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Nasional UMP*, 2(1), 37–42.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah (Unit), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/>
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. Lindan Bestari.
- Departemen Perhubungan RI Ditjen Perhubungan Darat. (2009). *Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor Di Indonesia*.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. (2004). *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*.
- Dula, C. S., & Geller, E. S. (2003). Risky, aggressive, or emotional driving: Addressing the need for consistent communication in research. *Journal of Safety Research*, 34(5), 559–566.
- Emiogun, F., Faduyile, F., Soyemi, S., & Oyewole, O. (2016). Motorcycle accident mortality in Lagos, Nigeria: Impact of a traffic law. *African Journal of Trauma*, 5(2), 43.
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Perspektif*, 22(3), 238–247.
- Holman, M., Suteja, I. W., & Hasyim. (2013). Pengaruh Perilaku Pelajar Pengendara Sepeda Motor Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Dengan Structural Equation Modeling (SEM). *Teknik Sipil*, 1–10.

- Mamady, K., Zou, B., Mafoule, S., Qin, J., Hawa, K., Lamine, K. F., & Hu, G. (2014). Fatality from Road Traffic Accident in Guinea: A Retrospective Descriptive Analysis. *Open Journal of Preventive Medicine*, 04(11), 809–821.
- Martins, E. T., & Boing, A. F. (2013). Motorcycle accident mortality time trends in Brazil. *Rev Saude Publica*, 47(5), 1–11.
- Montazeri, A. (2004). Road Traffic Related Mortality in Iran : a Descriptive Study. *Journal of the Royal Institute of Public Health*, 3506, 110–113.
- Pamungkas, N. S. (2014). Mengenal Perilaku Pengendara Kendaraan dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kecelakaan di Jalan Raya. *Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang*, 9, 13–18.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 12. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan No. 12 Tahun 2019 Tentang Pelindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30. (2021). *Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55. (2012). *Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62. (2013). *Peraturan Pemerintah No. 62 Tahun 2013 Tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi*.
- Putri, C. E. (2014). Analisis Karakteristik Kecelakaan dan Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Lokasi Blackspot di Kota Kayu Agung. *Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2.
- Rakhmat, L. A., Kusumawati, A., Frazila, R. B., & Hendarto, S. (2012). Pengembangan Model Prediksi Kecelakaan Lalu Lintas pada Jalan Tol Purbaleunyi. *Jurnal Teknik Sipil*, 19(3), 277.
- Ruktiningsih, R. (2017). Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Kota Semarang.

G - Smart. <https://doi.org/10.24167/gv.v1i1.919>

- Sabahiah, N., & Sukor, A. (2011). Factors affecting motorcyclists ' speeding behavior in differ ent types of motorcycle lanes : a study from psychological perspectives. *Proceedings of the Eastern Asia Society for Transportation Studies, 8*.
- Saputra, A. D. (2012). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT dari Tahun 2007-2016. *Komite Nasional Keselamatan Ttransportasi, 43(1)*, 6–7.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiyanto, A., Mahawati, E., & Hartini, E. (2014). Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan, 7(2)*, 353–360.
- Suwito. (2020). *Pengantar Demografi*. Penerbit Ediie Infografika.
- Tahir, A. (2006). Studi penyebab kecelakaan lalu lintas di kota surabaya. *Majalah Ilmiah Mektek, 1–9*.
- U, A. P. O., L, I. A., & L, A. A. (n.d.). *Predictors of Road Traffic Accident , Road Traffic Injury and Death among Commercial Motorcyclists in an Urban Area of Nigeria*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22. (2009). *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Wiranatha, A., & Riani, D. (2021). Hubungan Persepsi Risiko dan Perilaku Keselamatan Berkendara Terhadap Risiko Kecelakaan Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Palangka Raya. *Jurnal DEFORMASI, 6*, 103–107.
- Yohannes Lulie, & Hatmoko, J. T. (2005). Perilaku Agresif Menyebabkan Resiko Kecelakaan Saat Mengemudi. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Zanuardi, A., & Suprayitno, H. (2018). Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Ahmad Yani Surabaya melalui Pendekatan Knowledge Discovery in Database. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*.